

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Data yang dikumpulkan kemudian akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Penelitian ini pada umumnya dilakukan dengan pengambilan sampel secara random (Sugiyono, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jl. Ringroad Barat, Kec. Gamping Kidul, Kab. Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan yang menunjukkan pada sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Sasaran penelitian ini bisa berupa manusia atau bukan manusia, seperti wilayah geografis, penyakit dan penyebabnya, program kesehatan, gejala suatu penyakit, dan lainnya. Dalam suatu penelitian populasi harus dibatasi atau mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kesehatan Unjani Yogyakarta (selain mahasiswa Prodi TBD dan Pendidikan Profesi Ners) yang berjumlah 1.225 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan mewakili seluruh populasi. Dalam pengambilan sampel penelitian ini digunakan teknik proporsional (sesuai prodi

dan tingkatnya) serta secara *simple random sampling* (menentukan sampel dari setiap tingkat/prodi), sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya. Besar atau kecilnya sampel bukan ukuran untuk menentukan apakah sampel tersebut representatif atau tidak. Teknik pengambilan sampel sangat penting, karena jika salah mengambil sampel maka hasilnya pun akan jauh dari kebenaran atau menyimpang (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini sampel dihitung menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael yang tercantum dalam buku (Sugiyono, 2018), rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + [N \times (e)^2]}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N= Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (10%)

$$n = \frac{1.225}{1 + 1.225 \times 0,01}$$

$$n = \frac{1.225}{1 + 12,25}$$

$$n = 92 \text{ Mahasiswa}$$

a. Hitungan mahasiswa per prodinya sebagai berikut:

$$1) \text{ Keperawatan (S-1)} = \frac{92}{1225} \times 328 = 29$$

$$2) \text{ Kebidanan (S-1)} = \frac{92}{1225} \times 37 = 3$$

$$3) \text{ Farmasi (S-1)} = \frac{92}{1225} \times 243 = 18$$

$$4) \text{ Kebidanan (D-3)} = \frac{92}{1225} \times 227 = 17$$

$$5) \text{ RMIK (D-3)} = \frac{92}{1225} \times 336 = 25$$

b. Hitungan mahasiswa pertingkatnya sebagai berikut:

$$1) \text{ Keperawatan (S-1)}$$

- a) Tingkat I = $\frac{69}{382} \times 29 = 5$
- b) Tingkat II = $\frac{114}{382} \times 29 = 9$
- c) Tingkat III = $\frac{92}{382} \times 29 = 7$
- d) Tingkat VI = $\frac{107}{382} \times 29 = 8$

Total mahasiswa keperawatan berjumlah 29 mahasiswa.

2) Kebidanan (S-1)

$$\text{Sampel} = \frac{37}{37} \times 3 = 3$$

Total mahasiswa Kebidanan (S-1) berjumlah 3 mahasiswa.

3) Farmasi (S-1)

- a) Tingkat I = $\frac{90}{243} \times 18 = 7$
- b) Tingkat II = $\frac{85}{243} \times 18 = 6$
- c) Tingkat III = $\frac{68}{243} \times 18 = 5$

Total mahasiswa Farmasi (S-1) berjumlah 18 mahasiswa.

4) Kebidanan (D-3)

- a) Tingkat I = $\frac{33}{227} \times 17 = 2$
- b) Tingkat II = $\frac{88}{227} \times 17 = 7$
- c) Tingkat III = $\frac{106}{227} \times 17 = 8$

Total mahasiswa Kebidanan (D-3) berjumlah 17 mahasiswa.

5) RMIK (D-3)

- a) Tingkat I = $\frac{106}{336} \times 25 = 8$
- b) Tingkat II = $\frac{113}{336} \times 25 = 8$
- c) Tingkat III = $\frac{117}{336} \times 25 = 9$

Total mahasiswa RMIK berjumlah 25 mahasiswa.

Pengambilan sampel dengan *carasimple random sampling*. Random sampling adalah setiap anggota atau unit dari populasi yang mempunyai kesempatan yang

sama untuk dijadikan sampel. Teknik yang digunakan adalah dengan mengundi anggota populasi (*lottery technique*) atau undian (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Distribusi Populasi dan Sampel

Prodi	Tingkat	Populasi	Sampel
Keperawatan	I	69	5
	II	114	9
	III	92	7
	VI	107	8
	Total	382	29
Kebidanan S1	I	37	3
	Total	37	3
Farmasi	I	90	7
	II	85	6
	III	68	5
	Total	243	18
Kebidanan D3	I	33	2
	II	88	7
	III	106	8
	Total	227	17
RMIK	I	106	8
	II	113	8
	III	117	9
	Total	336	25
Total Semua		1225	92

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti merupakan variabel dependen (Sikap Mahasiswa Terhadap Donor Darah di Fakultas Kesehatan Unjani Yogyakarta) dan variabel independen (umur, jenis kelamin, prodi, dan mendonordarah).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Sikap Mahasiswa terhadap Donor Darah	Pernyataan mahasiswa menanggapi tentang donor darah	Kuesioner	Angket	1. Baik 2. Kurang Baik	Ordinal
Umur	Jumlah tahun sejak lahir sampai dengan ulang tahun terakhir	Kuesioner	Angket	1. ≤ 20 tahun 2. > 20 tahun	Nominal
Jenis Kelamin	Perbedaan gender	Kuesioner	Angket	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Prodi	Jurusan selain TBD dan Ners di Fkes Unjani Yogyakarta	Kuesioner	Angket	1. Keperawatan (S-1) 2. Kebidanan (S-1) 3. Farmasi (S-1) 4. Kebidanan (D-3) 5. RMIK (D-3)	Nominal
Mendonor Darah	Mahasiswa mendonor darah	Kuesioner	Angket	1. Pernah 2. Tidak pernah	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada seluruh mahasiswa.

Dalam kuesioner yang saya gunakan, saya memberi pilihan untuk menjawab pernyataan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk mengukur sikap itu sendiri dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 11 pernyataan, yang terdiri atas 5 pernyataan *favorable* dan 6 pernyataan *unfavorable*.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner

No.	Pernyataan Tentang Sikap	Kategori
1.	Setelah mendonorkan darah pendonor mengalami anemia	<i>Unfavorable</i>
2.	Pendonor pingsan setelah mendonorkan darahnya	<i>Unfavorable</i>
3.	Berat badan menurun setelah mendonorkan darah	<i>Unfavorable</i>
4.	Orang tidak mau mendonorkan darahnya karena takut melihat darah	<i>Unfavorable</i>
5.	Setelah mendonorkan darah badan akan terasa segar	<i>Favorable</i>
6.	Setelah donor darah badan akan terasa tidak segar	<i>Unfavorable</i>
7.	Orang menolak untuk mendonorkan darahnya karena takut jarum suntik	<i>Unfavorable</i>
8.	Pendonor adalah orang yang memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi	<i>Favorable</i>
9.	Orang akan merasa bahagia setelah mendonorkan darahnya	<i>Favorable</i>
10.	Kebutuhan darah perlu mendapatkan perhatian	<i>Favorable</i>
11.	Setelah mengonsumsi obat <i>paracetamol</i> boleh mendonorkan darahnya setelah tiga hari	<i>Favorable</i>

Tabel 3.4 Skor Skala Likert

Pernyataan	Skor Positif	Skor Negatif
STS (Sangat Tidak Setuju)	0	3
TS (Tidak Setuju)	1	2
S (Setuju)	2	1
SS (Sangat Setuju)	3	0

Sumber:(Azwar, 2013)

2. Metode Pengumpulan Data

- Mencari kontak mahasiswa terpilih yang bisa dihubungi untuk menanyakan kesetujuannya menjadi responden.
- Peneliti dibantu beberapa orang teman, untuk menyebarkan dan mengumpulkan kembali kuesioner melalui daring.
- Setelah responden setuju untuk menjadi responden, mahasiswa diberi *link google form* untuk mengisi kuesioner.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) metode pengolahan adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan atau diedit terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan pengisian kuesioner tersebut.

b. *Scoring*

Scoring adalah memberikan nilai skor pada setiap isian kuesioner. Batas skor yang digunakan adalah sikap ≤ 23 kurang baik dan sikap > 23 baik.

c. *Coding*

Coding atau pengodean yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka atau bilangan. Pengodean ini dilakukan agar peneliti dapat lebih mudah memasukkan data ke dalam SPSS. Kode yang digunakan adalah

angka 1 dan 2 untuk kategori umur, jenis kelamin dan mendonor darah. Sedangkan untuk prodi diberi kode 1 s.d. 5.

d. *Entry*

Data dalam bentuk “kode” (angka atau bilangan) selanjutnya dimasukkan kedalam komputer atau “*software*”.

e. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan ke komputer, selanjutnya dicek kembali. Apabila ada kesalahan maka diperbaiki.

2. Analisis Data.

Analisis *Univariate* (Analisis Deskriptif)

Menurut Notoatmodjo(2018) Analisis *Univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel suatu penelitian. Analisis penelitian ini karena berbentuk data kategorik, maka hasilnya berupa distribusi frekuensi.

H. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan persetujuan responden setelah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai penelitian yang akan dilakukan atau semacam surat persetujuan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan objek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya penelitian akan membuat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis, serta perasaan religius objek penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi objek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*peneliti juga harus meminimalisir dampak yang merugikan bagi objek*nonmaleficence*).

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini berisi tentang hal-hal yang dilakukan peneliti, dimulai dari tahap persiapan sampai penyusunan hasil karya tulis ilmiah:

1. Persiapan Penelitian

Tahap yang dilakukan untuk pengajuan proposal:

- a. Pengajuan judul Karya Tulis Ilmiah (KTI).
- b. Mengajukan persetujuan judul ke PPPM.
- c. Mengajukan perizinan untuk studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Unjani Yogyakarta.
- d. Menyusun proposal penelitian mulai Februari 2020.
- e. Ujian proposal penelitian.
- f. Revisi proposal penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengajukan *ethical clearance* dan izin penelitian.
- b. Peneliti akan melakukan penelitian di Fakultas Kesehatan Unjani Yogyakarta.
- c. Peneliti mendapatkan surat disposisi dari Dekan Fakultas Kesehatan Unjani Yogyakarta.
- d. Peneliti memberikan surat kepada setiap ketua prodi [Keperawatan (S-1), Kebidanan (S-1), Farmasi (S-1), Kebidanan (D-3), dan RMIK (D-3)].
- e. Peneliti membuat undian untuk menentukan mahasiswa yang akan menjadi responden untuk mengisi kuesioner. Jika kuesioner tidak dapat dibagikan karena beberapa kendala, maka peneliti akan menggunakan google form.

- f. Peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian, mengedarkan *informed consent*, dan memberikan link kuesioner kepada mahasiswa yang sudah terpilih dan bersedia menjadi responden.
- g. Kuesioner yang sudah terisi diperiksa kelengkapannya.
- h. Setelah data lengkap, kuesioner dikumpulkan.
- i. Data diolah dan dianalisis.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Penyusunan laporan hasil pada BAB IV yang berisi hasil dan pembahasan dan BAB V berisi kesimpulan dan saran.
- b. Ujian hasil penelitian.
- c. Revisi laporan penelitian.
- d. Menyerahkan KTI kepada Prodi, PPPM, dan Perpustakaan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN